

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian pada hakekatnya adalah kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat tentang pertanyaan pada penelitian. Pendekatan penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode yang mempelajari mengenai populasi atau sampel tertentu dengan memakai data yang telah dikumpulkan. Instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>29</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif kausal eksperimen. Terdapat empat faktor utama dalam penelitian eksperimen, diantaranya hipotesis, variabel independen, variabel dependen, dan subyek. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif kausal eksperimen adalah suatu penelitian yang tujuannya untuk menguji secara langsung bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya serta menguji hipotesis dari hubungan sebab-akibat.<sup>30</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merujuk pada keseluruhan dari satuan atau individu yang bisa berupa orang, institusi, ataupun benda-benda yang memiliki karakteristik yang

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114

sesuai dengan penelitian. Jadi populasi tidak hanya mencakup jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang dipelajari.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2022 dengan jumlah sebanyak 15 perusahaan.

Sampel terdiri dari sebagian kecil populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi dan dapat dijadikan sebagai sumber data.<sup>32</sup> Dalam penelitian ilmiah, para peneliti tidak perlu mempelajari seluruh objek dalam suatu populasi karena dapat membutuhkan banyak biaya, waktu dan tenaga. Sebagai gantinya, para peneliti dapat memakai sampel yang telah diambil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, *purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel yang digunakan, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memakai pertimbangan tertentu.<sup>33</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, diantaranya:

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang tergabung di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2022.	30
2.	Perusahaan yang tergabung dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> secara konsisten selama periode 2019-2022.	15

<sup>31</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia), 73

<sup>32</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 10

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alfabeta, 2018), 156

3.	Perusahaan yang tergabung dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> secara konsisten selama periode 2019-2022 dan termasuk dalam jenis perusahaan manufaktur.	7
----	--	---

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka terpilihlah 7 perusahaan yakni, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT. Unilever Indonesia (UNVR), PT. Barito Pasifik Tbk (BRPT), PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP).

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah berbagai hal yang telah dipilih peneliti untuk diteliti guna mendapatkan informasi tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel *independent*

Variabel *independent* atau variable X adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependent*. Kotler menggambarkannya sebagai proses memilih, menyusun dan menginterpretasikan informasi-informasi yang ada untuk membentuk suatu gambaran keseluruhan yang signifikan.<sup>35</sup> Pada penelitian ini variabel *independent* (variabel X) yang dipakai adalah *Debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah ukuran yang digunakan untuk melakukan

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2021), 39.

<sup>35</sup> Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal 269.

analisa pada laporan keuangan untuk mengetahui besarnya jumlah jaminan yang tersedia untuk para kreditor.

DER merupakan suatu rasio yang dapat menguraikan mengenai hubungan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan dengan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditor. Ariska Trisnandari mengemukakan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) menguraikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai kondisi yang sangat signifikan. Terkait dengan investor, DER atau rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh pada pembagian dividen.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

## 2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atas variabel *independent*. Harga saham dipakai sebagai variabel *dependent* dalam penelitian ini. Harga saham adalah harga yang berkembang di pasar saham pada waktu tertentu. Harga saham dibentuk berdasarkan pertemuan antara harga permintaan dengan harga penawaran dari transaksi yang terjadi antara investor yang menjual dan investor yang membeli. Dalam penelitian ini data harga saham yang digunakan adalah data harga saham triwulan perusahaan pada periode 2019-2022 yang berasal dari 7 perusahaan manufaktur yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan publikasi dari masing-masing perusahaan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Jenis data sekunder adalah jenis data penelitian yang berupa arsip yang berisi semua transaksi yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Laporan keuangan perusahaan manufaktur setiap tiga bulan sekali (triwulan) adalah data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Sumber data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pendokumentasian atau penerbitan laporan keuangan dari instansi maupun sumber data pendukung lainnya.<sup>36</sup> Seluruh informasi yang diperlukan untuk penelitian, baik harga saham maupun informasi keuangan perusahaan, tersedia dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta di publikasi masing-masing perusahaan.

### 3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah dengan dokumentasi. Menurut Bahri, dokumentasi data adalah teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan secara langsung kepada subjek penelitian. Dan dokumen yang diteliti bisa berbagai macam jenisnya dan

---

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2017), 13

tidak hanya dokumen resmi saja, bisa berupa surat pribadi, buku harian, notulen rapat, laporan ataupun beberapa dokumen lainnya.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berupa laporan triwulan perusahaan manufaktur Jakarta Islamic Index tahun 2019-2022 yang diperoleh dari website resmi perusahaan manufaktur dan BEI.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur pengumpulan dan pengelolaan data yang dihasilkan secara sistematis agar dapat disampaikan secara utuh kepada para pembaca. Analisis data adalah kegiatan setelah data atau informasi dikumpulkan dari berbagai sumber data.<sup>38</sup>

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, standar deviasi, maksimum, minimum, range, sum, skewness (kemencengan distribusi), dan kurtosis (Ghazali, 2013:19). Berdasarkan data olahan SPSS yang berupa *Debt to equity ratio* maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dari variabel tersebut. Sedangkan variabel harga saham diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel harga saham juga memiliki skala rasio. Skala rasio merupakan skala interval dan memiliki nilai dasar atau *based value* yang tidak dapat diubah. Pengujian

---

<sup>37</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 103

<sup>38</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

terhadap hipotesis dilakukan setelah model regresi yang digunakan terbebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya agar hasil perhitungan dapat diinterpretasikan secara tepat.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kumpulan data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik non parametrik digunakan apabila data tidak terdistribusi dengan normal, dan uji statistik parametrik dapat digunakan jika data terdistribusi secara normal.<sup>39</sup> Pada penelitian ini, normalitas diuji dengan metode Kolmogorof-Smirnov. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas yang diperoleh. Probabilitas dikatakan terdistribusi dengan normal apabila  $(sig) > 0,05$ , dan jika probabilitas  $(sig) < 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

### b. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel yang diukur memiliki keterkaitan yang linier. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel

---

<sup>39</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2017), 153.

*independent* (X) dan variabel dependen (Y) dikatakan hubungan yang linier.<sup>40</sup>

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu asumsi yang menunjukkan adanya keterkaitan linier yang kuat antara beberapa variabel dalam model regresi linier sederhana. Kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas menurut ghozali sebagai berikut:

- 1) Multikolinearitas dianggap tidak terjadi apabila nilai VIF  $< 10$  atau nilai tolerance  $> 0,01$
- 2) Multikolinearitas dianggap terjadi apabila nilai VIF  $> 10$  atau nilai tolerance  $< 0,01$

d. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, heteroskedastisitas artinya terdapat variabel pada model regresi yang tidak sama. Asumsi atau uji heteroskedastisitas tidak berlaku dalam penelitian ini. Karena model regresi linier sederhana memiliki asumsi bahwa varian residualnya konstan atau homoskedastisitas. Maka, dasar keputusan dalam menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Wahyu Widhiarso, “*Uji Linieritas Hubungan*”, Universitas Gadjah Mada, 2010, <https://widhiarso.staff.ugm.ac.id>, diakses pada 04 april 2023.

- 1) Terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat pola khusus pada grafik *scatter plot*, misalnya terdapat titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, tersebar kemudian menyempit).
- 2) Jika tidak terdapat pola yang terlihat jelas dan titik-titiknya tersebar merata, maka menunjukkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>41</sup>

e. Uji autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode  $t$  sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (DW test). Pada penelitian ini diharapkan asumsi atau uji autokorelasi tidak terpenuhi. Yang dijadikan patokan pengambilan keputusan adalah:

- 1) Uji autokorelasi dinyatakan positif jika hasil pengujian menunjukkan  $0 < d < d_L$ .
- 2) Dinyatakan tidak ada kepastian (ragu-ragu) jika hasil pengujian menunjukkan  $d_L < d < d_U$ .
- 3) Dinyatakan terjadi autokorelasi negatif jika hasil pengujian menunjukkan  $4 - d_L < d < 4$ .

---

<sup>41</sup> Wiratna Sujarweni, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia), 144.

- 4) Dinyatakan tidak ada kepastian (ragu-ragu) jika hasil pengujian menunjukkan  $4-dU < d < 4-dL$ .
- 5) Jika  $dU < d < 4-dU$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative.<sup>42</sup>

### 3. Regresi Linier Sederhana

Setelah dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan atau rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y = variabel terikat
- x = variabel bebas
- a = konstanta
- b = koefisien regresi untuk

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F statistik secara umum digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (*independent*) yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Hipotesis nol  $H_0$

---

<sup>42</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 111

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 261

yang akan diuji adalah, apakah semua parameter dalam model adalah nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

artinya, apakah semua variabel *independent* bukan penjelasan yang signifikan dari variabel *dependent*. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) secara simultan semua parameter tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

artinya, semua variabel *independent* secara bersamaan merupakan penjelasan yang signifikan dari variabel *dependent*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ .

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian secara parsial (individu) terhadap variabel *independent* yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependent*.

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  artinya bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  artinya bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.<sup>44</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai seberapa besar variabel *independent* x menentukan tingkat variabel yang merespon y dalam suatu model. Koefisien determinasi dinotasikan dengan  $R^2$ .<sup>45</sup>

Kriteria pengujian:

1.  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang dibentuk tidak cocok untuk memprediksi Y
2.  $R^2 = 1$ , berarti bahwa garis regresi yang terbentuk dapat dengan sempurna memprediksi Y.
3. Semakin dekat nilai  $R^2$  ke nilai 1, semakin tepat (cocok) garis regresi yang terbentuk untuk memprediksi Y.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta:Deepublish, 2018), 72

<sup>45</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016), 123

<sup>46</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 260.